KOP SURAT

LAPORAN INOVASI DAERAH

1. Nama Inovasi :
Sistem Aplikasi Bantuan Siswa Miskin dan Komunitas Adat Terpencil (BSM/KAT)

2. Dibuat Oleh :
Dinas Pendidikan Provinsi Riau

3. Tahapan
Implementasi

4. Jenis Inovasi
Digital

5. Bentuk Inovasi
Inovasi Pelayanan Publik

6. Asta Cita
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

7. Rancang Bangun Rancang Bangun Inovasi Dinas Pendidikan Provinsi Riau:

BOSDA AFIRMASI

A. Latar Belakang

Dinas Pendidikan Provinsi Riau telah melaksanakan tugas untuk mendata dan memberikanbantuan kepada siswa/i yang tidak mampu/miskin yang disebut BSM. Dalam pelaksanaannya, Dinas Pendidikan Provinsi Riau telah menggunakan aplikasi sistem bantuan untuk siswam miskin yang disebut dengan Sistem BSM/KAT. Sistem bantuan ini ditujukan untuk Siswa/i tingkat SMA/SMK/SLB baik negeri maupun swasta yang berasal dari keluarga kurang mampu anak yatim piatu dan yatim yang belum menerima bantuan beasiswa lain.

Selain itu Dinas Pendidikan Provinsi Riau juga memberikan bantuan kepada Komunitas AdatTerpencil yang disingkat dengan KAT adalah sekumpulan orang dalam jumlah tertentu yang terikat oleh kesatuan geografis, ekonomi, sosial budaya, yang miskin, terpencil, dan/atau rentan sosial ekonomi, meliputi Suku: Suku Sakai, Suku Akit, Suku Talang Mamak, Suku Bonaidan Suku Laut (Duano) berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2019 - 2024.

Sistem Bantuan Siswa Komunitas Adat Terpencil yang disingkat dengan Bantuan Siswa KAT adalah bantuan biaya pendidikan bagi siswa SMA, SMK, SLB negeri/swasta yang berasal dari Keluarga Komunitas Adat Terpencil yang belum menerima bantuan beasiswa lain berasal dari keluarga kurang mampu;

Pemberian bantuan kepada siswa kurang mampu/miskin/KAT menggunakan sistem berbasis web, dimana sistem ini digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk mendata dan membantusiswa/i tidak mampu sesuai data yang telah diverifi kasi oleh sekolah berdasarkan datapenerimaan siswa melalui jalur Afi rmasi yang pendapatan orang tuanya dibawah Rp.2.000.000,00 (dua juta rupiah).

Kuota penerima BSM dan Bantuan Siswa KAT disesuaikan dengan alokasi anggaran berdasarkan kemampuan keuangan daerah yang ditetapkan pada APBD. Adapun nilai anggaran yang diterima oleh masing-masing Siswa Satuan Pendidikan negeri maupun swasta adalah:

1. Untuk Jenis Bantuan BSM, setiap siswa yang lulus verifi kasi akan mendapatkan uangbantuan sebesar Rp. 1.100.000,00 (satu juta seratus ribu rupiah).
2. Untuk Jenis Bantuan Siswa KAT, setiap siswa yang lulus verifi kasi akan mendapatkan uangbantuan sebesar Rp. 1.100.000,00 (satu juta seratus ribu rupiah).

Aplikasi tersebut dapat diakses melalui link: http://datadik.disdik.riau.go.id/bsmkat/sekolah. Setiap Satuan Pendidikan mencari dan mendata siswa/i untuk diajukan dan diverifikasi ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau. Setiap siswa/i yang diajukan namanya harus mempunyai persyaratan sebagai berikut:

1. Surat Permohonan Orang Tua/Wali kepada Gubernur melalui Kepala Dinas (formatterlampir);

2. Foto Copy Kartu Keluarga Provinsi Riau (jika sedang dalam pengurusan dapat melampirkan surat keterangan domisili dari Disdukcapil);
3. SPTJM orang tua/wali (format terlampir);
4. Foto Anak beserta orang tua wali di depan rumah/tempat tinggal;
5. Surat Keterangan Tidak Mampu yang dikeluarkan oleh Perangkat Desa/Lurah tempat domisili;
6. Surat Keterangan Penghasilan orang tua/wali;
7. Akte/Surat Keterangan Kematian orang tua bagi calon penerima yatim piatu/yatim;
8. Bukti pembayaran listrik (apabila keluarga calon penerima masih menumpang/menyambung listrik dari tempat lain dapat melampirkan surat keterangan menumpang/menyambung listrik bermaterai yang ditanda tangani oleh ketua RT setempat);
9. Rekening Bank Riau Kepri Syariah Calon Penerima;
10. Khusus calon penerima bantuan KAT melampirkan Surat Keterangan Kepala Suku.

Aplikasi ini telah diimplementasikan mulai Tahun 2022 hingga saat ini. Sistem ini mengacu pada Peraturan Gubernur Riau Nomor 35 Tahun 2017 Tentang Pedoman Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (Berita Daerah Provinsi Riau Tahun 2017 Nomor 74). Sebagaimana telahdiubah dengan Peraturan Gubernur Riau Nomor 72 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Gubernur Riau Nomor 35 Tahun 2017 Tentang Pedoman Belanja Hibah dan BelanjaBantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

B. Tujuan

Tujuan aplikasi ini dibuat adalah untuk:

1. Memotivasi semangat belajar dan mendorong prestasi belajar bagi Siswa SatuanPendidikan yang berasal dari siswa kurang mampu di Provinsi Riau;
2. Memberikan kesempatan yang setara (equal opportunity) bagi siswa yang orangtua/walinya tidak mampu untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau danbermutu;
3. Membantu dan meringankan biaya pendidikan bagi Siswa Satuan Pendidikan negerimaupun swasta;
4. Salah satu upaya dalam peningkatan APM dan APK serta penurunan APTS Provinsi Riau.

Aplikasi ini diselenggarakan mengacu pada prinsip, yaitu:

1. Efi sien yaitu menggunakan dana dalam mencapai sasaran pada waktu yang ditetapkanserta dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif yaitu penggunaan dana sesuai kebutuhan yang telah ditetapkan serta bisamemberikan manfaat sebesar besarnya sesuai sasaran yang telah ditetapkan;
3. Transparan yaitu adanya keterbukaan dalam memberikan informasi kepada masyarakattentang BSM dan Bantuan Siswa KAT;
4. Akuntabel yaitu dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan;
5. Penjabaran program kegiatan dilaksanakan secara realistis dan proporsional denganberazaskan kepatutan dan kewajaran;
6. Tidak diskriminatif demi kepentingan terbaik anak.

Sasaran Aplikasi BSM dan Bantuan Siswa KAT meliputi:

1. Siswa Satuan Pendidikan negeri maupun swasta yang orang tua/walinya tidak mampu, anak yatim piatu/yatim dan berasal dari suku KAT, diprioritaskan bagi yang telah terdata pada P3KE;
2. Sasaran calon siswa penerima BSM dan Bantuan Siswa KAT sebagaimana yang dimaksudpada ayat (1) harus memenuhi kriteria dan persyaratan, sebagai berikut:
    a) Terdaftar sebagai siswa pada Satuan Pendidikan Negeri maupun Swasta di Provinsi Riaudibuktikan dengan data pada Dapodik;
    b) Siswa penerima sebagaimana pada ayat (2) huruf a diusulkan oleh Kepala SatuanPendidikan masing-masing kepada Gubernur Riau melalui Kepala Dinas;
    c) Siswa Satuan Pendidikan negeri maupun swasta yang berasal dari keluarga yangmengalami rentan kemiskinan/yatim piatu/yatim yang dibuktikan dengan kepemilikan SKTM;
    d) Siswa penerima BSM dan Bantuan Siswa KAT belum terdaftar sebagai penerimabantuan/beasiswa lainnya;
    e) Khusus bagi Bantuan Siswa KAT Satuan Pendidikan negeri maupun swasta yang berasaldari keluarga KAT yang dibuktikan dengan surat Keterangan Kepala Suku.

C. Manfaat

Dengan dikembangkannya aplikasi sistem BSM/KAT ini, maka beberapa manfaatyang diperolah adalah:

1. Dapat Mencegah putus sekolah, Bantuan ini meringankan beban ekonomi keluarga,sehingga siswa tetap bisa bersekolah tanpa terhalang oleh masalah finansial;
2. Dapat Meningkatkan akses pendidikan, BSM membantu siswa dari keluarga kurangmampu untuk mendapatkan akses pendidikan yang sama dengan siswa lain;
3. Mendukung kelangsungan pendidikan, Bantuan ini dapat digunakan untuk biayapendidikan seperti membeli buku, seragam, alat tulis, dan keperluan sekolah lainnya;
4. Dapat Meningkatkan kesejahteraan siswa, Dengan bantuan ini, siswa dapat lebihfokus belajar dan mengembangkan potensi diri tanpa terlalu khawatir tentang kondisiekonomi keluarga; dan
5. Dapat Meningkatkan kualitas pendidikan, Secara keseluruhan, program BSM dapatberkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut denganmemastikan lebih banyak siswa dapat menyelesaikan pendidikan mereka

D. Hasil Inovasi

Hasil dari pembuatan inovasi ini adalah untuk:

1. Peningkatan Akses Pendidikan:
   Bantuan ini memungkinkan siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap bersekolah dantidak putus sekolah karena masalah biaya.

2. Peningkatan Partisipasi Pendidikan:
   Bantuan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajarmengajar dan mengurangi angka putus sekolah

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan:
   Dengan adanya bantuan, siswa diharapkan dapat lebih fokus pada belajar karena bebanbiaya pendidikan berkurang, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

4. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga:
   Bantuan ini juga berdampak positif pada kesejahteraan keluarga siswa, karena mengurangibeban pengeluaran untuk pendidikan

E. Penutup

Inovasi Sistem Aplikasi Bantuan Siswa Miskin dan Komunitas Adat Terpencil (BSM/KAT) yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Riau bukan hanya sekedar respon tantangan terhadap pelayanan publik, melainkan adalah komitmen berkelanjutan dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang efektif, efisien dan responsif.

Keberhasilan implementasi inovasi ini sangat bergantung pada kolaborasi, komitmen pemangku kepentingan, serta evaluasi yang berkesinambungan. Diharapkan inovasi ini tidak hanya memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat, tetapi juga dapat terus di replikasi serta dikembangkan untuk skala yang lebih luas di masa mendatang.

Pekanbaru, 06 Agustus 2026

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

H. ERISMAN YAHYA, MH
Pembina Utama Muda
NIP.197611302001121003